

ABSTRAK

Khoiriyah, Lailatul. 2014. Pengaruh Ekstrak Air Daun Katu (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) Terhadap Panjang Fase Diestrus dan Proliferasi Epitel Vagina Mencit (*Mus musculus* L.) Betina Premenopause. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Biologi: Dr. Retno Susilowati, M.Si ; Pembimbing Agama: Umaiyatus Syarifah, M.A

Kata Kunci: Premenopause, Ekstrak Air Daun Katu (*Sauropus androgynus* (L.) Merr), Panjang Fase Diestrus, Proliferasi Epitel Vagina, Mencit (*Mus musculus* L.) Betina

Fase premenopause merupakan awal dimulainya fase klimakterik. Fase ini dimulai pada usia 40 tahun dan ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur, Perdarahan haid yang memanjang, jumlah darah haid yang relatif banyak, dan kadang-kadang disertai nyeri haid (*dismenorea*). Perubahan hormon pada saat premenopause akan menimbulkan keluhan, salah satunya adalah haid yang tidak teratur dan atrofi vagina. Keluhan tersebut dapat diatasi dengan pemberian fitoestrogen. Daun katu mengandung isoflavin yang berpotensi sebagai bahan fitoestrogen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak air daun katu (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) terhadap panjang fase diestrus dan proliferasi epitel vagina mencit (*Mus musculus* L.) betina premenopause.

Penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan RAL dengan 5 ulangan. Hewan yang digunakan adalah mencit betina sebanyak 20 ekor yang injeksi VCD (4-Vinyl cyclohexane dioxide) untuk kondisi premenopause. Kelompok perlakuan yaitu K(-) K(+), P(1) dan P(2). Data hasil penelitian meliputi panjang fase diestrus serta proliferasi (ketebalan dan maturasi sel) epitel vagina. Data dianalisis dengan ANOVA (α 1%). Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan, maka di uji lanjut dengan BNT 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh ekstrak air daun katu (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) terhadap panjang fase diestrus dan proliferasi epitel vagina mencit (*Mus musculus* L.) betina premenopause. Dosis yang optimal untuk menurunkan panjang fase diestrus dan meningkatkan proliferasi epitel vagina mencit betina premenopause adalah dosis 30 mg/kgBB (kelompok P2) dengan rata-rata panjang fase diestrus yaitu 78,4 jam serta rata-rata tebal epitel vagina 10,90 μ m dan indeks maturasi sel 75 (efek estrogen tinggi).

